

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN  
DI DESA PERCUT SEI TUAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**IRNA NAHDIYA**  
**1803090015**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : IRNA NAHDIYA  
N.P.M : 1803090015  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PERCUT SEI TUAN

Medan, 07 September 2022

Dosen Pembimbing

  
Drs. EFENDI AGUS, M.Si

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

Dekan,

  
\*Dr. ARZEFIN SALEH, S.Sos, MSP.



## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : IRNA NAHDIYA  
N P M : 1803090015  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Rabu, 07 September 2022  
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP  
PENGUJI II : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.  
PENGUJI III : Drs. EFENDI AGUS.,M.Si



### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

    
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP      Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos.,M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Irna Nahdiya**, NPM **1803090015** menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 September 2022

Yang menyatakan,



**Irna Nahdiya**

# **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PERCUT SEI TUAN**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini melihat bagaimana situasi keadaan para nelayan di Desa Percut pada masa pandemi COVID-19. Pandemi ini memberi dampak yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat Indonesia yang terkena pandemic khususnya nelayan. Dimana mereka mendapatkan perubahan di berbagai kondisi salah satunya di bagian sektor ekonomi, sosial yang berubah di masa pandemi yang membuat mereka memiliki masalah yang merugikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif guna memahami situasi sosial secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar mendapatkan gambaran umum tentang para nelayan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling* yaitu narasumber penelitian ditentukan secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai informan, bila dipandang cocok sebagai sumber data hingga data yang dikumpulkan oleh peneliti dirasa cukup dalam melanjutkan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti walau dalam keadaan COVID-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan nelayan sendiri masih bisa memenuhi kebutuhannya maupun keluarga. Dampak ekonomi sosial yang menurun membuat beberapa memiliki masalah rumah tangga, namun dalam pendidikan anak tetap baik. Kondisi tempat tinggal pelaku mendapatkan kenyamanan. Interaksi sosial bersama keluarga dan nelayan terjalin sangat baik antar sesama. Penulis menyarankan agar masyarakat lebih memaksimalkan sumber daya dan potensi-potensi yang dimiliki nelayan agar mampu memenuhi kebutuhan harian keluarga serta pemerintah harus lebih baik lagi dalam membagikan bantuan kepada masyarakat secara merata agar menambah perekonomian untuk masa depan.

**Kata kunci : Ekonomi, Sosial, Nelayan, COVID-19**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahiliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Percut Sei Tuan”**. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program Pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Untuk kedua orangtua penulis yang sangat teristimewa Bapak Suhariono dan Ibu Sa'diah terimakasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis. Dan teristimewa keluarga saya Abang dan Kakak yang saya sayangi Imam Sufriyono, Siti Hawa, Irma Mahfuza, dan Noviandi Syahputra terima kasih untuk semua do'a dan dukungannya dan semua keluarga serta saudara-saudara yang selalu mendukung dan perhatian terhadap semua kegiatan penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. Efendi Agus, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
8. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kesejahteraan Sosial yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
9. Bapak Asyhari Syah selaku Kepala Desa Percut dan Ibu Lia selaku Sekertaris Desa Percut, beserta masyarakat nelayan di Desa percut telah memberikan izin penelitian dan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.
10. Himpunan Mahasiwa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ IKS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk

berproses belajar dan menempah karakter dan jiwa penulis menjadi pribadi yang kuat.

11. Siti Hawa selaku Kakak Ipar yang selalu memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk membantu dalam proses pengerjaan skripsi penulis.
12. M.Iman Syahputra selaku teman dekat yang selalu menemani dan membantu segala hal terkait penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas didalam penelitian ini, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak lain yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Medan,            Agustus 2022

**IRNA NAHDIYA**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
2.1 Uraian Teoritis .....	10
2.1.1 Pengertian COVID-19 .....	10
2.1.2 Dampak Pandemi COVID-19 .....	12
2.1.3 Kehidupan Sosial Ekonomi.....	15
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi .....	16
2.2 Kesejahteraan Sosial .....	19
2.3 Masyarakat Nelayan.....	21
2.3.1 Pengertian Masyarakat Nelayan.....	21
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan .....	23
2.3.3 Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Nelayan.....	26
2.3.4 Pengaruh Pengalaman terhadap Pendapatan.....	27
2.3.5 Pengaruh Teknologi terhadap Pendapatan.....	27
2.3.6 Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Kerangka Konsep.....	29

3.3 Definisi Konsep.....	30
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	33
3.5 Informan/Narasumber .....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Profil Desa Percut Sei Tuan.....	38
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
4.2.1 Informan I .....	39
4.2.2 Informan II .....	42
4.2.3 Informan III.....	44
4.2.4 Informan IV .....	46
4.2.5 Informan V .....	48
4.2.6 Informan VI .....	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian.....	32
Tabel 4.2 Diskripsi Hasil Penelitian.....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kondisi sosial ekonomi dimana kebutuhan selalu bertambah dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan hidup manusia termasuk pada masa COVID-19. WHO mengumumkan bahwa dunia sedang menghadapi suatu pandemi yang disebut Corona Virus Infectious Disease 2019 atau lebih dikenal dengan nama COVID-19 merupakan virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei China pada awal bulan Desember 2019 (Liu, 2020). Wabah virus ini berawal dari daging binatang. Wabah tersebut diduga berasal dari salah satu binatang yang dijual dipasar tersebut dan menginfeksi sebagian orang yang berada dipasar tersebut. Setelah diteliti, virus tersebut telah menyebar hingga Negara lain.

Pandemi COVID-19 berkembang secara cepat sehingga banyak negara yang tidak siap untuk melakukan adaptasi. Sejak awal, WHO telah menyarankan untuk memfokuskan penanganan pandemi pada aspek kesehatan, dimana menjaga kesehatan itu sangat penting demi keberlanjutan hidup yang memadai, yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara ekonomi maupun sosial. Terlebih lagi didalam masa pandemi Covid-19 saat ini menetapkan jenis penyakit yang luar biasa dengan ditandainya penyebaran penyakit menular dan faktor resiko yang dapat menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat (Telaumbanua, 2020). Seperti informasi dan kejadian pada awal tahun 2020 ini, jenis penyakit

yang meresahkan dunia Internasional yaitu Covid-19. Dengan begitu masyarakat diwajibkan untuk menerapkan isolasi di wilayah dan pelarangan aktivitas yang melibatkan kerumunan (Azwar, 2020).

Indonesia merupakan salah satu Negara yang dinilai memberikan respon lambat dalam penanganan pandemi COVID-19. Beberapa Negara di Asia Tenggara seperti Vietnam dan Singapura melakukan pemeriksaan secara massif dan melakukan *lockdown* secara ketat untuk mendeteksi dan mencegah penularan COVID-19. Sebagai hasilnya, Negara tersebut dapat mengontrol laju penyebaran COVID-19 dan memiliki tingkat kematian yang rendah (Fauzi, 2020).

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut tidak hanya memberikan dampak langsung dalam aspek kesehatan, melainkan aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi dan sosial. Kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah berpotensi membatasi masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ekonomi, sehingga sirkulasi barang dan jasa menjadi terhambat. Kondisi tersebut terjadi dalam waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang mengalami pandemi COVID-19 (Vladimir Z Chaplyuk, 2021). Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut akan diikuti dampak ekonomi lainnya seperti peningkatan tingkat pengangguran. Dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19 selanjutnya dapat memicu dampak di aspek yang lain seperti aspek sosial. Penduduk miskin merupakan salah satu kelompok yang paling rentan merasakan dampak Pandemi COVID-19 (Whitehead, 2021).

Secara umum, COVID-19 dapat diartikan sebagai suatu kejadian dengan tingkat insiden atau prevalensi yang tinggi, utamanya terkait dengan waktu dan cakupan sebaran yang luas serta cepat. Sementara itu David M. Morens (2020) mendefinisikan pandemi sebagai epidemi yang terjadi secara global. Selanjutnya, pandemi biasanya dikaitkan dengan persebaran suatu penyakit menular, seperti pandemi Flu Spanyol, pandemi HIV, dan pandemi Ebola. Berdasarkan cakupan kejadiannya, pandemic terbagi menjadi tiga kategori, yaitu Transregional (terjadi di satu benua atau antar kawasan), Interregional (melibatkan dua atau lebih kawasan), dan Global (terjadi hampir seluruh/seluruh kawasan).

Nurul Aeni (2021) menjelaskan bahwa COVID-19 bukanlah merupakan satu-satunya pandemi yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. Setidaknya tercatat 15 pandemi telah terjadi sebelum adanya COVID-19. Sejarah panjang pandemi bahkan sudah dimulai ratusan tahun sebelum masehi. Pandemi mulai muncul ketika manusia memutuskan untuk meninggalkan pola hidup nomaden dan memilih untuk menetap. Namun demikian, Pandemi COVID-19 merupakan salah satu pandemi terbesar dalam sejarah manusia berdasarkan cakupan penyebaran, jumlah kasus positif, dan jumlah kematian.

COVID-19 disebabkan oleh virus SARSCov-2 yang merupakan salah satu anggota dari keluarga Virus Corona yang juga menyebabkan pandemi SARS dan MERS (Liu, 2020). Namun demikian, SARS-Cov-2 cenderung lebih menular dibandingkan SARS dan MERS (Jiumeng Sun, 2020). COVID-19 merupakan penyakit pernapasan dengan spectrum ringan hingga berat. Gejala umum COVID-19 adalah demam, batuk, nyeri tulang dan sesak napas (Liu, 2020). Namun

demikian, sebagian besar pasien dengan infeksi ringan melaporkan kehilangan indera perasa dan penciuman.COVID-19 dengan gejala ringan ini lah yang membuat sebagian besar kasus positif COVID-19 tidak dilaporkan, sehingga kemungkinan angka aktual infeksi COVID-19 lebih tinggi (Jungsik Noh, 2021).Selain itu, tingkat penularan yang cukup tinggi juga menjadikan jumlah infeksi tanpa gejala yang tidak tercatat menjadi semakin besar.Beberapa penelitian melaporkan bahwa terdapat kelompok yang memiliki kerentanan yang cukup tinggi untuk terinfeksi COVID-19, seperti jenis kelamin pria, orang tua, perokok, mobilitas tinggi, serta kelompok dengan penyakit penyerta, (Hipertensi, Diabetes mellitus, Jantung, dan Asma) (Fitriani Kahar, 2020).

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan dalam penurunan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek, baik fisik, psikologis, maupun lingkungan (Debanjan Banerjee, 2020).Dampak langsung dari pandemi COVID-19 terjadi di aspek sosial, dimana dampak pandemi COVID-19 pada aspek sosial dapat dilihat melalui perubahan kondisi kemiskinan di Kabupaten Pati tahun 2020.Pengukuran kemiskinan dilakukan terhadap data kemiskinan makro dan kemiskinan mikro.Kemiskinan makro didasarkan pada garis kemiskinan, sementara kemiskinan mikro berdasarkan data penduduk miskin berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).Tingkat pertumbuhan jumlah keluarga miskin dipengaruhi oleh jumlah keluarga yang terkategori hampir miskin dan rentan miskin.Semakin tinggi jumlah keluarga yang termasuk dalam rentan dan hampir miskin, semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan jumlah penduduk miskin di wilayah tersebut (Aeni, 2021).

Dampak pada aspek ekonomi, dimana dampak ini cukup dirasakan oleh masyarakat. Parameter dalam mengukur dampak pandemi COVID-19 pada aspek ekonomi adalah tingkat pertumbuhan ekonomi dan Tingkat Pengangguran Tinggi (TPT). Kondisi ini dialami oleh semua wilayah yang terdampak pandemi COVID-19 dengan tingkat keparahannya yang berbeda. Penurunan pertumbuhan ekonomi utamanya disebabkan oleh pembatasan aktivitas, utamanya pada periode Maret hingga September 2020 yang berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi masyarakat, terlambatnya pertumbuhan ekonomi akibat pandemi COVID-19 selanjutnya menyebabkan peningkatan pengangguran (Hanoatubun, 2020).

Masyarakat nelayan merupakan suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya bergantung pada hasil laut, yang tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencarian utamanya adalah sebagai nelayan (Asep Hamzah, 2020). Masyarakat nelayan merupakan salah satu bagian masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengelola potensi sumberdaya perikanan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir, masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan. Di beberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, memiliki etos kerja yang tinggi, solidaritas sosial yang kuat terbuka terhadap perubahan dan memiliki karakteristik interaksi sosial yang mendalam (Septiana, 2018).

Masyarakat nelayan secara umum masih menggunakan alat tangkap tradisional yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Sumber daya ikan di wilayah laut Indonesia yang begitu besar, namun kemampuan dan budaya



menangkap ikan nelayan kita masih sangat terbatas. Kemiskinan nelayan terjadi karena keterbatasan akses nelayan terhadap hak penguasaan sumberdaya perikanan. Sektor perikanan tangkap sesungguhnya merupakan sumber kekuatan sosial ekonomi nelayan dan umumnya merupakan salah satu penyangga sektor ekonomi nasional. Jika sektor ini dimanfaatkan secara maksimal serta digarap secara optimal oleh nelayan Indonesia, maka dapat menjadi sumber ekonomi yang sangat besar. Penguasaan atas sumberdaya perikanan selama ini lebih banyak dinikmati oleh kolaborasi pemilik modal besar dan birokrat. Sebagai fakta adalah masih beroperasinya pukat harimau (trawl) di seluruh perairan Indonesia yang berakibat pada penyerobotan wilayah tangkap nelayan tradisional (traditional fishing ground), ini dirasakan masyarakat nelayan di berbagai wilayah kepulauan di Indonesia.

Dusun Bagan, Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Desa Percut yang terdiri dari 19 lingkungan/dusun, daerah ini berjarak kurang lebih 25 km dari Kota Medan. Adapun luas wilayah Desa Percut adalah 10,63 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 16.116 jiwa. Sebagian besar penduduk di wilayah ini bermata pencaharian di sektor pemanfaatan sumberdaya kelautan seperti nelayan, petani ikan (budidaya tambak dan laut), penambangan pasir, kayu mangrove dan lain-lain.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Percut Sei Tuan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat pula dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Percut Sei Tuan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Percut Sei Tuan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara akademis penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pembahasan mengenai dampak Pandemi Covid-19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di Desa Percut. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat serta sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun pihak lain yang terkait dan juga menambah kajian pengetahuan tentang dampak Pandemi Covid-19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan.
2. Secara praktis memberikan manfaat bagi masyarakat terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis. Penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru apalagi terhadap masyarakat awam yang belum mengetahui dengan jelas terkait dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan.

Bagi peneliti menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sesuai pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan dengan berisikan Deskripsi data narasumber hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran yang merupakan akhir dari penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Uraian Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian COVID-19**

Corona Virus Infectious Disease 2019 atau lebih dikenal dengan nama COVID-19 merupakan virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei China pada awal bulan Desember 2019 (Liu, 2020).

Secara umum, COVID-19 dapat diartikan sebagai suatu kejadian dengan tingkat insiden atau prevalensi yang tinggi, utamanya terkait dengan waktu dan cakupan sebaran yang luas serta cepat.

COVID-19 disebabkan oleh virus SARSCov-2 yang merupakan salah satu anggota dari keluarga Virus Corona yang juga menyebabkan pandemi SARS dan MERS (Liu, 2020). Namun demikian, SARS-Cov-2 cenderung lebih menular dibandingkan SARS dan MERS (Jiumeng Sun, 2020).

Penyebaran Covid-19 ini bisa menyebar secara cepat dari manusia ke manusia dari droplet ketika bersin dan batuk. Karena penularan virus corona yang sangat cepat inilah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan dirinya terhindar dari virus corona.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/MENKES/382/2020 (COVID-19) 19 Juni 2020 tentang protocol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19), maka kegiatan-kegiatan di hotel, rumah makan, dan tempat wisata harus mengacu kepada protocol kesehatan, yakni mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak (*physical distancing*), dan selalu menjaga kebersihan tempat serta ketahanan diri (Menteri Kesehatan RI 2020).

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses adalah virus yang menginfeksi system pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa Negara, termasuk Indonesia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19.
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19.
3. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19 misalnya bersentuhan atau berjabat (Nalini,2021).

Virus ini dapat menyerang setiap orang tidak mengenal usia mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa lansia ibu hamil, dan juga ibu menyusui.

Pemerintah melakukan berbagai macam cara untuk menyelesaikan permasalahan ini. Pemerintah melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk pencegahan virus ini, yaitu dengan diberlakukannya pola hidup sehat dan juga melakukan disiplin 3M (Menggunakan Masker Mencuci Tangan Menjaga jarak/Hindari Kerumunan). Bagi individu yang terinfeksi virus ini diwajibkan untuk melakukan isolasi selama 14 hari.

### **2.1.2 Dampak Pandemi COVID-19**

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan dalam penurunan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek, baik fisik, psikologis, maupun lingkungan (Debanjan Banerjee, 2020). Salah satunya yaitu pada dampak ekonomi dan sosial.

Kondisi kehidupan keluarga tiba-tiba sangat berubah selama pandemic COVID-19. Di lingkungan rumah peran orang tua untuk pendidikan anak-anak menjadi lebih penting dari sebelumnya karena dampak pendidikan secara *online*. Situasi ini secara signifikan meningkatkan resiko mengalami stress dan emosi negatif pada orang tua, dengan efek yang berpotensi menurunkan kesejahteraan anak-anak (Rosyad *et al.*, 2021).

Masuknya virus corona di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat mulai dari bidang kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak yang sangat besar juga dirasakan di sector ekonomi. Dengan diberlakukannya PSBB yang mengharuskan banyak tempat umum seperti restoran tempat wisata, rumah sakit, tidak dibolehkannya festival/konser, kantor, dan pembatasan penggunaan transportasi umum.

Dampak yang cukup dirasakan adalah dampak dalam bidang ekonomi. Fernando (2020) menjelaskan bahwa seluruh negara yang mengalami pandemi COVID-19 akan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dengan tingkat yang berbeda, bergantung pada kebijakan yang dijalankan dan jumlah penduduk. Perlambatan ekonomi pada masa pandemi COVID-19 utamanya disebabkan oleh perubahan penyaluran dan permintaan akan barang dan jasa karena kebijakan pembatasan aktivitas yang dijalankan.

Paramater dalam mengukur dampak pandemi COVID-19 pada aspek ekonomi adalah tingkat pertumbuhan ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Kondisi ini dialami oleh semua wilayah yang terdampak pandemi COVID-19 dengan tingkat keparahannya yang berbeda. Penurunan pertumbuhan ekonomi utamanya disebabkan oleh pembatasan aktivitas, utamanya pada periode Maret hingga September 2020 yang berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi masyarakat, terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup drastis. Bahkan tingkat pertumbuhan ekonomi pada masa pandemi tersebut menjadi yang terendah selama periode lima tahun terakhir.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak ekonomi secara berbeda di setiap wilayah. Hal tersebut disebabkan perbedaan struktur ekonomi setiap wilayah. Wilayah yang ditopang oleh sektor industri yang membutuhkan keterlibatan sosial dan mobilitas tinggi seperti transportasi, pariwisata, dan perdagangan yang merasakan dampak pandemi.

Dengan adanya hal ini membuat para pemilik usaha mengalami kekurangan pemasukan yang membuat mereka kesulitan untuk membayar pekerjanya, yang



kemudian melakukan pengurangan gaji atau malah secara terpaksa harus melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang menyebabkan terjadi pengangguran dimana mana.

Dampak pandemi COVID-19 selanjutnya yaitu terhadap dampak sosial, Pengukuran dampak pandemi COVID-19 pada aspek sosial dapat dilihat melalui perubahan kondisi kemiskinan. Pengukuran kemiskinan dilakukan terhadap data kemiskinan makro dan kemiskinan mikro. Kemiskinan makro didasarkan pada garis kemiskinan, sementara kemiskinan mikro berdasarkan data penduduk miskin berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Perbedaan tingkat pertumbuhan jumlah keluarga miskin dipengaruhi oleh jumlah keluarga yang terkategori hampir miskin dan rentan miskin. Semakin tinggi jumlah keluarga yang termasuk dalam rentan dan hampir miskin, semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan jumlah penduduk miskin di wilayah tersebut. Pandemi COVID-19 akan memberikan dampak dalam waktu yang cukup panjang. Kondisi tersebut dikhawatirkan akan memperparah kemiskinan global. Zoundi (2021) memperkirakan bahwa jumlah penduduk miskin global akan bertambah menjadi lebih dari 130 juta selama pandemi COVID-19. Herninda Pitaloka (2020) juga menambahkan bahwa sekitar 49 juta orang akan mengalami kemiskinan ekstrem.

Pembatasan wilayah, baik yang dilaksanakan secara penuh maupun sebagian memiliki kontribusi terhadap penurunan pendapatan keluarga miskin. Namun demikian, penurunan pendapatan justru diikuti oleh peningkatan pengeluaran karena anggota keluarga lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Hal tersebut dibuktikan sebuah Penelitian Whitehead(2021) bahwa sekitar sepertiga keluarga

miskin dengan anak mengalami peningkatan pengeluaran pada masa pandemi. Peningkatan kemiskinan di wilayah perkotaan cenderung akan lebih tinggi dibandingkan perdesaan (Herlina Tarigan, 2020). Hal ini disebabkan terganggu suplai bahan makanan dari perdesaan ke perkotaan. Hambatan dalam suplai akan meningkatkan harga bahan makanan sehingga meningkatkan pengeluaran konsumsi di wilayah perkotaan. Dampak pandemi COVID-19 terhadap kemiskinan dapat berlangsung dalam periode yang cukup panjang, bahkan dapat memengaruhi kualitas generasi mendatang.

### **2.1.3 Kehidupan Sosial Ekonomi**

Sosial menurut KBBI adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan umum. Jadi sosial bisa dikatakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakatnya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan didalam hidupnya masing-masing baik kebutuhan sandang, papan dan juga pangan.

Sedangkan ekonomi dapat diartikan sebagai perilaku manusia dalam mencari alat pemuas kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dalam kehidupannya.

Sosial ekonomi adalah suatu kedudukan atau posisi seseorang didalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh berbagai jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta tingkat pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup

wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang bersangkutan dengan masyarakat.

Kondisi kehidupan sosial ekonomi adalah segala sesuatu hal yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan, dan pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan. Kondisi sosial setiap orang itu berbeda-beda, ada yang kesatuan ekonominya tinggi dan ada juga yang ekonominya rendah. Kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan melalui kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, aktivitas pedapatan, tingkat pendidikan dan tingkat jabatan di suatu organisasi.

#### **2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi**

Didalam kehidupan bermasyarakat tentunya setiap orang memiliki kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda, ada yang memiliki kondisi kehidupan sosial ekonomi yang bagus dan ada juga yang kurang beruntung. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang di dalam masyarakat diantaranya melalui tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan tempat tinggal dan juga kepemilikan asset/kekayaan. Berikut adalah penjelasan sebagai berikut :

##### **a. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kualitas hidup yang ada pada dirinya melalui sector pendidikan, baik secara formal maupun non formal agar dapat tercipta suatu cita-cita yang diinginkan. Pendidikan merupakan suatu indikator yang dapat mempengaruhi terjadinya pertumbuhan ekonomi (Economic Growth) yang dapat meningkatkan

pendapatan dimasyarakat, dimana pendidikan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar pendidikan suatu daerah maupun desa (Arif Unwanullah & Astuty, 2020).

#### b. Jenis Pekerjaan

Setiap orang tentunya ingin memiliki pekerjaan dalam hidupnya untuk mendapatkan sebuah penghasilan yang akan digunakan dalam memenuhi segala kebutuhan didalam hidupnya. Pekerjaan setiap orang tentunya berbeda-beda, tetapi ada pula yang sama, dan pastinya tingkat pekerjaan dan penghasilan juga akan berbeda pada umumnya, ada yang memiliki pekerjaan yang sederhana dengan penghasilan kurang, ada yang memiliki pekerjaan yang sedang dengan penghasilan pas-pasan dan ada juga yang memiliki pekerjaan dalam kategori tinggi atau bahkan sangat tinggi dengan pendapatan yang bervariasi.

Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kehidupan pribadinya, pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu yang akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan yang rendah sampai pada tingkat penghasilan yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang akan ditekuninya. (Indrawati, 2015).

#### c. Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Sedangkan tingkat pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan real dari seluruh anggota keluarga yang memiliki penghasilan yang dapat digunakan

untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam keluarga. Tingkat pendapatan keluarga merupakan pendapatan atau penghasilan keluarga yang tersusun mulai dari rendah, sedang hingga tinggi. Tingkat pendapatan keluarga juga berbeda-beda, tidak semua anggota keluarga memiliki jumlah penghasilan yang sama. Terjadinya perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain, jenis pekerjaan dan jumlah anggota keluarga yang bekerja didalam keluarga tersebut. Pendapatan keluarga yang rendah akan berpengaruh kepada pemenuhan kebutuhan anggota keluarga.

d. Keadaan Tempat Tinggal

Tempat tinggal atau rumah merupakan salah satu kebutuhan primer yang paling mendasar dalam suatu kehidupan sehingga tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia yang sekaligus juga menjadi faktor penentu indikator kesejahteraan didalam masyarakat. Selain itu rumah juga merupakan sarana pengaman dan memberikan ketentraman hidup bagi keluarga.

e. Kepemilikan Asset/kekayaan

Setiap keluarga pastinya mempunyai asset, baik itu harta seperti berbentuk emas, bangunan, tanah, investasi, industry, tabungan dan lain sebagainya. Dalam hal ini kekayaan dapat diartikan sebagai pemilikan barang-barang yang bersifat ekonomis atau yang memiliki nilai jual dan sebagai salah satu factor yang melatarbelakangi pelapisan sosial ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat. Kepemilikan asset keluarga dimasyarakat tentunya berbeda-beda, tergantung kekayaan yang dimilikinya. Seberapa banyak kepemilikan asset keluarga akan mempengaruhi terhadap status sosial ekonomi keluarga di masyarakat.

Keluarga yang memiliki rumah sendiri dengan kualitas yang bagus dan luas, perhiasan yang dipakai, serta fasilitas dalam kehidupannya akan dapat dikatakan status sosial ekonominya termasuk kategori tinggi, akan tetapi keluarga yang memiliki rumah dan masih menyewa kepada orang lain dengan kualitas rumah yang sederhana maka tingkat status sosial ekonominya termasuk kategori rendah.

## **2.2 Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari sosial, ekonomi, hukum, budaya, ilmu pengetahuan dan kesehatan.

Kesejahteraan sosial adalah studi tentang lembag-lembaga, program-program, personel, dan kebijakan-kebijakan yang memusatkan pada pemberian pelayanan sosial kepada individu-individu, kelompok-kelompok, dan masyarakat. Ilmu kesejahteraan sosial berupaya mengembangkan basis pengetahuannya untuk mengidentifikasi masalah sosial, penyebabnya dan strategi penanggulangannya serta mengembangkan kerangka pikiran metodologi yang dapat di manfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup (kondisi) masyarakat antara lain melalui pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

Kesejahteraan sosial selain memiliki tujuan untuk mencapai kehidupan yang layak bagi masyarakat, juga memiliki fungsi-fungsi yang berkaitan erat terhadap keberfungsian sosial dalam kehidupan. Selain itu kesejahteraan sosial

juga memiliki fungsi khusus yang berkaitan dengan penyesuaian sosial dan relasi sosial sehingga diharapkan peranan-peranan sosial yang terganggu dapat kembali sesuai dengan apa yang diinginkan dan keberfungsian sosial masyarakat dapat kembali normal.

Fungsi-fungsi dari kesejahteraan sosial yaitu :

- a. Fungsi Pencegahan (Preventive), Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru.
- b. Fungsi Pengembangan (Development), Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.
- c. Fungsi Penyembuhan (Curative), Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.
- d. Fungsi Penunjang (Supportive), dimana fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sector atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial. Fungsi kesejahteraan sosial ini dapat diterapkan dalam praktik pekerja sosial professional dan dalam pemecahan masalah penyandang disabilitas yang tidak dapat terlaksana kemandiriannya, upaya untuk memenuhi kemandirian penyandang disabilitas pihak lembaga yang terkait perlu untuk terlibat dalam memecahkan masalah tersebut.

## **2.3 Masyarakat Nelayan**

### **2.3.1 Pengertian Masyarakat Nelayan**

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu “society” yang berarti “masyarakat”, lalu kata society berasal dari bahasa Latin yaitu “societas” yang berarti “kawan”. Sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa Arab yaitu “musyarak”.

Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan pengertian masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, territorial, dan lain sebagainya.

Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian Masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya (Irwansyah, 2020).

Nelayan adalah seseorang atau sekelompok orang yang bekerja dengan mata pencaharian menangkap ikan atau jenis hewan lainnya dari hasil perairan atau laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok yang bermata pencaharian hasil



laut dan tinggal di desa-desa pantai atau pesisir. Ciri komunitas nelayan dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu:

a. Pertama, dari segi mata pencaharian, nelayan adalah mereka yang aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut atau pesisir, atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian utama.

b. Kedua, dari cara segi hidup, komunitas nelayan adalah komunitas gotong royong. Kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting pada saat untuk mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengerahan tenaga kerja yang banyak.

c. Ketiga, dari segi keterampilan, meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki keterampilan sederhana. Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua, bukan yang dipelajari secara profesional.

Penangkapan ikan dan pengumpulan hasil laut lainnya merupakan mata pencaharian pokok usaha nelayan. Pada dasarnya usaha penangkapan ikan yang dilakukan usaha nelayan secara teknis ekonomis merupakan suatu proses produksi yang bersifat ekstraktif, yakni mengambil hasil alam tanpa mengembalikan sebagian hasilnya untuk keperluan produksi dikemudian hari. Namun demikian tidak mesti berarti bahwa usaha perikanan rakyat merupakan usaha yang bersifat subsistem.

Pada umumnya dalam pengusahaan perikanan laut terdapat tiga jenis nelayan, yaitu: Nelayan Pengusaha, Nelayan Campuran dan Nelayan Penuh. Nelayan pengusaha yaitu pemilik modal yang memusatkan penanaman modalnya dalam

operasi penangkapan ikan. Nelayan campuran yaitu seseorang nelayan yang juga melakukan pekerjaan yang lain di samping pekerjaan pokoknya sebagai nelayan. Sedangkan nelayan penuh ialah golongan nelayan yang hidup sebagai penangkap ikan di laut dan dengan memakai peralatan sederhana atau tradisional. Namun demikian apabila sebagian besar pendapatan seseorang berasal dari perikanan (darat dan laut) ia disebut sebagai nelayan. Tingkat pendapatan rumah tangga tergantung kepada jenis-jenis kegiatan yang dilakukan. Jenis kegiatan yang mengikut serta kan modal atau keterampilan mempunyai produktivitas tenaga kerja lebih tinggi, yang pada akhirnya mampu memberikan pendapatan yang lebih besar.

### **2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan**

Ada tiga faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha nelayan dan diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Teknologi**

Peralatan yang digunakan oleh nelayan dalam penangkapan ikan (produksi) adalah alat penerangan (lampu) dan jaring. Peralatan atau modal usaha nelayan adalah nilai dari pada peralatan yang digunakan seperti:

- Harga perahu, apakah mempergunakan mesin besar atau kecil yang dimiliki nelayan.
- Harga dari peralatan penangkapan ikan, misalnya jaring dan lain-lain.

#### **2. Sosial Ekonomi**

Umur. Seseorang yang telah berumur 15 tahun ke atas baru disebut sebagai nelayan, dibawah umur tersebut walaupun ia melaut tidak disebut sebagai

nelayan. Umur juga mempunyai pengaruh terhadap pendapatan walaupun pengaruhnya tidak terlalu besar.

Musim. Musim sangat berpengaruh kepada keadaan kehidupan nelayan yaitu musim barat dan musim timur. Dalam satu tahun ada dua musim yaitu musim timur dari bulan Maret sampai Agustus, umumnya gelombang besar, pasang tinggi, arus deras, curah hujan selalu terjadi, keadaan demikian ini pada umumnya nelayan sangat jarang ke laut karena takut bahaya, jadi produksi sedikit dan harga ikan akan tinggi. Pada musim barat biasanya dari September sampai Februari keadaan pasang tidak terlalu tinggi, arus tidak terlampaui deras, gelombang tidak terlampaui besar. Pada musim inilah nelayan banyak mendapat ikan. Disamping kedua musim tersebut dalam setahun, ada lagi pengaruh musim bulanan yaitu pada bulan purnama. Pada bulan purnama atau terang arus akan deras dan pasang akan tinggi. Sebaliknya pada bulan gelap, gelombang akan kecil, arus tidak bergerak yang disebut dengan istilah pasang mati. Pada kedua keadaan ini nelayan akan kurang mendapatkan ikan dan harga ikan akan tinggi apalagi pada musim timur keadaan ini umumnya nelayan tidak akan turun melaut, walaupun turun melaut hanya dipinggir saja. Kegiatan spekulatif dalam penangkapan ikan semakin meningkat ketika kondisi tangkap melanda. Dalam keadaan yang demikian, sulit membedakan antara masa musim ikan dan masa paceklik.

### 3. Tata Niaga

Ikan adalah komoditi yang mudah rusak dan busuk, jadi penyampaiannya dari produsen (nelayan) kepada konsumen harus cepat agar kualitas atau

kondisinya tidak rusak atau busuk kalau ikan itu diolah. Kondisi atau keadaan ikan ini sangat berpengaruh kepada harga ikan, demikian juga nilai gizinya. Jadi dalam hal ini dilihat nilai efisiensi dari penggunaan tata niaga perikanan tersebut, dari produsen ke konsumen berarti semakin baik dan semakin efisien tata niaganya dan kriterianya adalah sebagai berikut : Panjang atau pendeknya saluran distribusi yang dilalui oleh hasil produksi dalam hal ini ikan dari nelayan sampai kepada konsumen. Banyak atau sedikitnya dari jumlah pos-pos yang terdapat pada saluran distribusi tersebut. Apabila banyak mengakibatkan panjang (jauhnya) jarak antara produsen dan konsumen akhir yang artinya makin tidak efisien. Menambah keuntungan atau tidak yaitu setiap pos saluran distribusi tersebut apakah menambah keuntungan atau tidak bagi nelayan. Dalam hal ini kita bandingkan dari kemungkinan-kemungkinan yang ada dan meneliti apakah ada korelasi antara hal-hal di atas tadi akan menambah atau memperbesar pendapatan nelayan. Meningkatnya tangkapan nelayan berarti meningkatkan kesejahteraan nelayan tersebut. Demikian juga hal tersebut menunjang program pemerintah yaitu pengentasan kemiskinan.

Hasil tangkapan (produksi) nelayan itu selanjutnya kita lihat cara pemasarannya, khususnya saluran distribusi dari produsen (nelayan) kepada pemakai akhir atau konsumen. Saluran distribusi dari hasil laut ini dapat dibagi sebagai berikut:

- Saluran distribusi untuk konsumen akhir
- Saluran distribusi untuk pengawetan
- Saluran distribusi untuk coldstorage (eksportir)

- Saluran distribusi untuk rumah tangga

Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat. Faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yang cepat, kurang berani mengambil resiko, cepat puas dan kebiasaan lainnya yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha dari nelayan sangat dipengaruhi oleh pola pikir nelayan itu sendiri. Faktor eksternal yang mengakibatkan kemiskinan rumah tangga nelayan lapisan bawah antara lain proses produksi didominasi oleh toke pemilik perahu atau modal dan sifat pemasaran produksi hanya dikuasai kelompok tertentu dalam bentuk pasar monopsoni (Pingsan Aditiwati, 2003).

### **2.3.3 Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Nelayan**

Modal adalah barang atau uang yang secara bersama-sama untuk faktor produksi, tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang yang baru. Pentingnya peranan modal karena dapat membantu menghasilkan produktivitas, bertambahnya keterampilan dan kecakapan pekerja juga menaikkan produktivitas produksi. Modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha produksi yang didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut : Modal Tetap adalah modal yang dapat dipakai untuk proses produksi dalam jangka waktu yang relatif lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi, misalnya Modal perahu, modal jaring, dan lain sebagainya. Modal Lancar adalah modal memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan-bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut misalnya

makanan, solar, rokok dan lain sebagainya. Modal dalam kegiatan nelayan sangat mutlak dibutuhkan, karena tanpa modal seperti sampan/perahu/kapal, jaring dan peralatan menangkap ikan lainnya nelayan tidak akan mendapatkan ikan/memproduksi ikan. Dengan kata lain nelayan tidak memiliki Pendapatan. Produksi ikan nelayan di tentukan oleh seberapa besar modal yang di gunakan dalam melaut. Dengan modal yang besar para nelayan akan mampu memproduksi hasil ikan tangkapnya dan pendapatannya semakin besar.

#### **2.3.4. Pengaruh Pengalaman terhadap Pendapatan**

Pengalaman kerja adalah sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas–tugas yang dibebankan. Artinya kemudahan dan kesulitan yang dimiliki seseorang dalam suatu pekerjaan akan dipengaruhi oleh seberapa seseorang tersebut memiliki pengalaman kerja. (Suwarno, 2019).

#### **2.3.5 Pengaruh Teknologi terhadap Pendapatan**

Teknologi terkait dengan peralatan yang digunakan oleh nelayan dalam penangkapan ikan adalah perahu tanpa mesin atau perahu dengan mesin, jaring dan pancing. Peralatan atau biaya nelayan adalah nilai dari peralatan yang digunakan seperti harga perahu, harga peralatan penangkapan ikan, dan bahan makanan yang dibawa melaut dan yang ditinggalkan dirumah. Ini merupakan input bagi nelayan dalam melaut (menangkap ikan). Selain itu jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam melaut.

Nelayan dikategorikan sebagai seseorang yang pekerjaannya menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap yang sederhana, mulai dari pancing, jala,

jaring, pukat, dan lain sebagainya. Namun dalam perkembangannya dikategorikan sebagai seorang yang berprofesi menangkap ikan dengan alat yang lebih modern ialah kapal ikan dengan alat tangkap modern. Semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkat produktivitas yang dihasilkan, yang didalamnya tersirat kesimpulan bahwa masyarakat akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

### **2.3.6 Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan**

Menurut Kotler dan Armstrong (2012) harga adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, lebih luas lagi harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Dalam kehidupan nelayan harga ikan laut tidak selalu tetap, sehingga pendapatan nelayan tidak selalu stabil, contohnya yaitu ketika musim ikan, jumlah tangkapan relatif banyak, namun harga jual ikan cenderung rendah. Pada musim paceklik hasil tangkapan sangat sedikit namun harga jual ikan tinggi. Tinggi rendahnya harga jual ikan, berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan yang luas (Moleong, 2018).

Penelitian kualitatif ini melalui studi pustaka, kemudian tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun skunder, dan penelitian ini melakukan, klarifikasi data berdasarkan formula penelitian, pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk di tampilkan sebagai temuan penelitian diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh (Darmalaksana 2020).

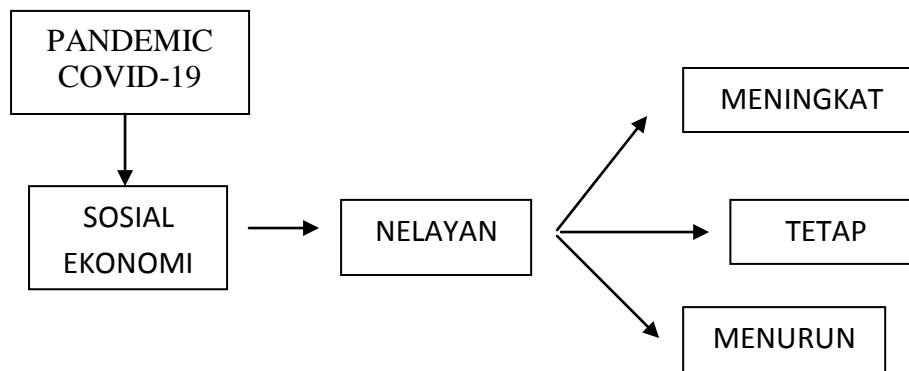
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Saleh & Tanjung, 2021). Penelitian ini dilakukan guna memahami situasi sosial secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar mendapatkan gambaran umum tentang dampak pandemic COVID-19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan didesa Percut Sei Tuan. Dalam melakukan penelitian maka peneliti akan menggambarkan secara menyeluruh bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan pada saat pandemic COVID-19.



### 3.2 Kerangka konsep

Pada hakikatnya kerangka konseptual adalah suatu rancangan yang dapat menegaskan tentang dimensi-dimensi kajian utama penelitian serta mengungkap tentang perkiraan hubungan-hubungan antara dimensi-dimensi tersebut. Atas dasar itu, kerangka konseptual merupakan panduan bagi peneliti dalam proses penelitiannya, baik memutuskan karakteristik data yang harus dikumpulkan, strategi dalam melakukan kategorisasi, maupun dalam penemuan relasi antara kategori (Madekhan, 2018).

Kerangka konsep merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang dijadikan landasan dalam sebuah proses penelitian sehingga dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Adapun yang menjadi kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



### 3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah istilah atau definisi yang akan digunakan untuk menggambarkan secara abstrak terhadap suatu kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat penelitian ilmu sosial.

Untuk memudahkan pendiskripsian terhadap masalah yang akan diteliti, peneliti menggambarkan masalah tersebut melalui kerangka konsep. Kerangka konsep penelitian adalah hubungan antara konsep-konsep yang ingin diminati melalui penelitian yang dilakukan berdasarkan uraian teoritis yang telah disebutkan diatas.

Dari uraian di atas digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit penelitian yang akan diteliti. Adapun gambaran Dampak Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Percut Sei Tuan yang menjadi definisi konsep adalah :

- a. COVID-19 dapat diartikan sebagai suatu kejadian dengan tingkat insiden atau prevalensi yang tinggi, utamanya terkait dengan waktu dan cakupan sebaran yang luas serta cepat. Sementara itu David M. Morens (2020) mendefinisikan pandemi sebagai epidemi yang terjadi secara global. Selanjutnya, pandemi biasanya dikaitkan dengan persebaran suatu penyakit menular, seperti pandemi Flu Spanyol, pandemi HIV, dan pandemi Ebola. Pandemi Covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut tidak hanya memberikan dampak langsung dalam aspek kesehatan, melainkan aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi dan sosial. Kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah berpotensi membatasi masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ekonomi, sehingga sirkulasi barang dan jasa menjadi terhambat. Kondisi tersebut terjadi dalam waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan penurunan pertumbuhan

ekonomi di wilayah yang mengalami pandemi COVID-19 (Vladimir Z Chaplyuk, 2021). Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut akan diikuti dampak ekonomi lainnya seperti peningkatan tingkat pengangguran. Dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19 selanjutnya dapat memicu dampak di aspek yang lain seperti aspek sosial. Penduduk miskin merupakan salah satu kelompok yang paling rentan merasakan dampak Pandemi COVID-19 (Whitehead, 2021).

- b. Nelayan adalah seseorang atau sekelompok orang yang bekerja dengan mata pencaharian menangkap ikan atau jenis hewan lainnya dari hasil perairan atau laut.
- c. Sosial adalah sebuah perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakatnya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan didalam hidupnya masing-masing baik kebutuhan sandang, papan dan juga pangan. Sedangkan ekonomi dapat diartikan sebagai perilaku manusia dalam mencari alat pemuas kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dalam kehidupannya. Jadi Sosial ekonomi adalah suatu kedudukan atau posisi seseorang didalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh berbagai jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta tingkat pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi tolak ukur dalam menganalisis suatu data dari sebuah penelitian. Kategorisasi juga adalah proses perbandingan. Ia bukan sekedar menggabungkan-gabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain.

**Tabel 1. Kategorisasi Penelitian**

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Dampak COVID-19	-Dampak Sosial Ekonomi Berkurang - Tingkat Pengangguran Tinggi - Meningkatnya Kemiskinan
2.	Kehidupan Sosial Ekonomi	- Tingkat Pendidikan - Jenis Pekerjaan - Tingkat Pendapatan - Keadaan Tempat Tinggal - Kepemilikan Asset/Kekayaan

### **3.5 Informan/Narasumber**

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai suatu objek yang akan diteliti, serta dapat dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan (narasumber) untuk dapat menjawab dan memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Biasanya informasi yang didapat dari narasumber diperoleh melalui wawancara dengan cara menanyakan pendapatnya mengenai suatu masalah atau isu yang sedang berkembang. Menurut Sugiyono(2012) Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya dengan pertimbangan dengan memilih orang yang dianggap paling tahu dan mengerti tentang apa yang akan kita harapkan akan memudahkan penelitian dalam menjelajahi objek yang ingin diteliti.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting didalam melakukan sebuah penelitian. Suatu penelitian harus didukung dengan data yang menjadi acuan untuk di analisis, karena itu seorang peneliti harus terampil didalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Data penelitian harus disesuaikan dengan pendekatan dan metode yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui serta mendapatkan informasi. Dengan demikian pengamatan (observasi) peneliti dapat memperoleh gambaran langsung yang terjadi dilapangan. Berdasarkan topik penelitian, observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan langsung mengenai dampak COVID-19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di Desa Percut Sei Tuan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran atau peranan yang tepat. Peneliti menggunakan metode ini sebagai metode pokok untuk memperoleh data dari lokasi penelitian terutama yang berkaitan dengan dampak COVID-19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di Desa Percut Sei Tuan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan adanya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian ini merupakan sumber data utama yang dijadikan bahan analisis data untuk menjawab masalah dari suatu penelitian.

Analisis data dimulai dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti akan membuat transkrip hasil dari wawancara tersebut dengan cara memutar kembali rekaman wawancara dan kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada didalam rekaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) Reduksi Data (Data Reduction): Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Pengumpulan Data (Data Collection): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun kedalam bentuk-bentuk narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3) Penyajian Data (Data Display): Melakukan interpretasi data, yaitu menginterpretasikan apa yang telah di interpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

5) Evaluasi: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

### **3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Bagan Desa Percut yang beradadi Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Percut Sei Tuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) Bulan



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Profil Desa Percut Sei Tuan**

Adapun profil Desa Percut merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan dengan luas wilayah 1063 ha . Dimana diperkirakan sekitar 740 ha adalah lahan yang bisa dipakai seperti untuk diusahai persawahan, sedangkan sisanya adalah 323 ha diperuntukkan seperti perukiman sekitar 102 ha, jalan, empang, perkuburan sekitar 15 ha, perkantoran dan lain-lain. Dan 180 ha lahan digunakan untuk jalur hijau. Adapun batas-batas desa Percut adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan : Selat Malaka
2. Sebelah timur berbatasan dengan : Desa Cinta Damai dan Pematang Lalang
3. Sebelah selatan berbatasan dengan : Desa Cinta Rakyat dan Tanjung Rejo
4. Sebelah barat berbatasan dengan : Desa Tanjung Rejo.

Secara administrative Desa Percut terdiri dari 19 Dusun yang dimanadiantara nya adalah dusun bagan dimana banyak masyarakat berprofesi sebagai nelayan (Kampung Nelayan).

#### **4.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penulis akan menganalisis data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan informasi wawancara yang mendalam kepada setiap informan-informan utama yang telah di tunjuk dengan menjadi sumber

refrensi penulis. Penulis berhasil mengumpulkan data yang dibutuhkan dari setiap informan yang telah di wawancarai mengenai “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Percut Sei Tuan”. Informan yang dipilih dalam Penelitian ini berjumlah 6 orang yang semuanya informan yaitu Kepala Desa Percut dan masyarat nelayan yang sedang terdampak pandemic COVID-19 di Desa Percut Sebagai berikut.

No	Nama	Umur	Anggota Keluarga	Pekerjaan	Lama Bekerja	Pendidikan
1	Muhammad Safii	43 Tahun	4	Nelayan	25 tahun	SMA
2	Muhammad Budi	41 Tahun	5	Nelayan	20 tahun	SMA
3	Mariyono	66 Tahun	7	Nelayan	30 tahun	SMP
4	Paimin	63 Tahun	8	Nelayan	30 tahun	SD
5	Asan Basri	43 Tahun	6	Nelayan	10 tahun	SD
6	Misman	52 Tahun	5	Nelayan	15 tahun	SMP

Sumber : Hasil Wawancara 28 Juli

#### 4.2.1. Informan I

Informan I seorang pria bernama Muhammad safii yang berusia 43 tahun ini memiliki pendidikan akhir tamatan sekolah menengah atas (SMA). Keluarga informan ini terdiri dari istri dan dua orang anak. Anak pertama masih menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) dan anak yang kedua masih bersekolah di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Bapak Safii sendiri bertempat tinggal di Jln. Diponegoro Dusun V Cinta Rakyat.

Bapak Muhammad Safii memulai bekerja sudah 25 tahun lamanya sebagai nelayan. Bapak Muhammad Safii bekerja hanya 4 kali dalam sebulan, dimana hanya pada pasang mati maka udang dan kepiting akan bermunculan. Bapak safii hanya sebagai nelayan dengan memakai alat sederhana, yang mana jika waktunya beliau bisa tertidur sambil menunggu kepiting dan udang bermunculan masuk kedalam jaring miliknya.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang hubungan didalam masyarakat selama pandemic *covid-19* oleh Bapak Muhammad Safii yaitu adanya pengaruh besar didalam masyarakat dimana biasanya mereka setelah pergi melaut mereka masih bisa berkumpul berbincang masalah tangkapan laut selama pandemic mereka tidak bisa berkumpul. Berikut hasil wawancara pada Bapak Muhammad Safii :

*“Hubungan pada masa pandemic Covid-19 ini ya sangat berpegaruh sama masyarakat setempat apalagi kita para nelayan ini ya, biasanya kami setelah melaut bisa kumpul-kumpul ini tidak bisa lagi”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang keluarga Bapak Muhammad Safii mengikuti program pemerintah seperti memakai masker, jaga jarak dan suntik vaksin. Beliau menjawab keluarganya mengikuti program pemerintah dengan suntik vaksin saja dan memakai masker jika berpergian namun jika melaut mereka tidak menggunakan masker. Berikut hasil wawancara Bapak Muhammad Safii :

*“Keluarga kami mengikuti program pemerintah untuk suntik vaksin, jaga jarak dan pakai masker jika berpergian, tapi kalau melaut kami tidaklah pakai masker”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pendidikan anak-anak selama pandemic. Beliau menjawab selama pandemic anak-anak mereka sempat dirumahkan dalam beberapa hari, lalu masuk sekolah kembali hanya saja waktu belajar cuma 2 jam. Berikut hasil wawancara pada Bapak Muhammad Safii :

*“iya kemaren itu sekolah anak-anak ini sempat diliburkan dan belajar dirumah, lalu masuk sekolah lagi tapi Cuma 2jam sekolahnya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang kegiatan beribadah di mesjid selama pandemic. Beliau menjawab sempat ingin ditiadakan kegiatan beribadah namun ditentang dan mereka tetap melaksanakan kegiatan beribadah di mesjid. Berikut hasil wawancara pada Bapak Muhammad Safii :

*“Sempat juga kemaren itu complain masyarakat kegiatan beribadah dimesjid mau ditiadakan ya ditentanglah, kami ya tetap melaksanakan ibadah dimesjid dan kegiatan lainnya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pengaruh nelayan selama pandemic dan sebelum pandemic ini. Beliau menjawab tidak ada pengaruh untuk jual beli untuk kebutuhan sehari-hari hanya saja pengaruhnya di udang dan kepiting yang mau di ekspor yang turun hingga 50%. Berikut hasil wawancara pada Bapak Muhammad Safii :

*“Kalau pengaruh untuk jual beli udang dan kepiting untuk kebutuhan sehari-hari makan tidak ada, Cuma masalahnya di kebutuhan ekspor saja yang turun drastis sekali hingga 50%”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang penghasilan sebelum dan saat pandemic Covid-19 ini. Beliau menjawab sangat berpengaruh pada penghasilannya yang tadinya bisa di peroleh 80% ini hanya sekitar 50% saja. Berikut hasil wawancara pada Bapak Muhammad Safii:

*“kalau penghasilan ya sangat berpengaruh sekali selama pandemic ini yang tadi nya bisa mencapai 80% terjual habis ini hanya 50% saja. Alhamdulillahnya rumah kita tidak menyewa jadi masih bisa tercukupi untuk menutupi kebutuhan yang lain”.*

#### **4.2.2. Informan II**

Bapak Muhammad Budi adalah seorang nelayan yang bekerja sebagai nelayan dengan mencari udang dan ikan. Beliau sudah bekerja sebagai nelayan kurang lebih 20 tahun. Beliau memiliki seorang istri dan 3 orang anak. seperti nelayan yang lain beliau pergi melaut bersama nelayan yang lain dan masih menggunakan alat sederhana yaitu jaring yang dibentangkan.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang hubungan didalam masyarakat selama pandemic *covid-19* oleh Bapak M. Budi yaitu adanya pengaruh besar didalam masyarakat dimana biasanya mereka setelah pergi melaut mereka masih bisa berkumpul di warung berbincang masalah tangkapan laut, ngopi dan santai sejenak selama pandemic mereka tidak bisa berkumpul dan dibatasi. Berikut hasil wawancara pada Bapak M.Budi :

*“Hubungan pada masa pandemic Covid-19 ini ya sangat besar berpegaruh sama masyarakat setempat apalagi kita para nelayan ini ya, biasanya kami setelah melaut bisa kumpul-kumpul ngopi, bersenda gurau ini tidak bisa lagi dibatasi semua kegiatan”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang keluarga Bapak M. Budi mengikuti program pemerintah seperti memakai masker, jaga jarak dan suntik vaksin. Beliau menjawab mereka menjalankan protocol kesehatan dengan baik dengan pakai masker dan mengikuti program suntik vaksin. Berikut hasil wawancara Bapak M. Budi :

*“Keluarga saya disuruh juga sama aparatur Desa untuk mengikuti protocol kesehatan seperti pakai masker dan suntik vaksin pun kami disuruh juga”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pendidikan anak-anak selama pandemic. Beliau menjawab selama pandemic anak-anak mereka sempat dirumahkan kurang lebih 1 tahun. Berikut hasil wawancara Bapak M. Budi

*“iya sekolahnya anak-anak ini sempat diliburkan dan belajar dirumah, lumayan lama juga mereka libur kurang lebih hampir 1 tahun. Itu juga kadang yang jadi pikiran anak-anak ini tidak sekolah tapi uang sekolah harus dibayar juga sementara pendapatan kami pun menurun drastis”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang kegiatan beribadah di mesjid selama pandemic. Beliau menjawab sempat ingin ditiadakan kegiatan beribadah namun ditentang dan mereka tetap melaksanakan kegiatan beribadah di mesjid hanya saja untuk mengadakan pesta atau kumpul-kumpul besar sama sekali tidak diperbolehkan selama pandemic. Berikut hasil wawancara pada Bapak M. Budi :

*“Kalau beribadah tetap dilaksanakan, tapi untuk kegiatan seperti misalkan pesta atau kumpul-kumpul besar itu ya tidak diperboehkan selama pandemic covid-19”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pengaruh nelayan selama pandemic dan sebelum pandemic ini. Beliau menjawab ada pengaruh dari segi bahan yang ingin di ekspor tersendat karena kesuitan bahan. Berikut hasil wawancara pada Bapak M. Budi :

*“Kalau pengaruhnya ya ada dari segi bahan yang mau diekspor ini macet karena susah bahan, yang kami ekspor udang”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang penghasilan sebelum dan saat pandemic Covid-19 ini. Beliau menjawab berpengaruh pada penghasilannya yang

tidak tentu hanya lepas untuk harian. Berikut hasil wawancara pada Bapak M.Budi:

*“kalau penghasilan ya kadang tidak tentu. Untuk harian dapatlah 100 ribu ya kadang 70 ribu”.*

#### **4.2.3. Informan III**

Seorang bapak bernama Mariyono yang berusia 66 tahun ini memiliki pendidikan akhir tamatan sekolah menengah pertama (SMP). Keluarga informan ini terdiri dari istri dan lima orang anak, 4 yang sudah menikah dan 1 yang masih duduk dibangku sekolah menengah atas (SMA). Bapak Mariyono sendiri bertempat tinggal di Desa Cinta Damai, Dusun II Percut.

Bapak Mariyono memulai bekerja sebagai nelayan sudah 30 tahun lamanya, dimana hasil tangkapan yang ia cari berupa udang dan ikan-ikan. Bapak Mariyono memiliki kelompok dalam bekerja, dimana mereka saling membantu dalam menebar jaring dan memasang alat-alat untuk menangkap udang dan ikan.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang hubungan didalam masyarakat selama pandemic *covid-19* oleh Bapak Mariyono yaitu tidak ada pengaruh didalam masyarakat mereka masih bisa berkumpul dan berbincang masalah tangkapan hasil laut. Berikut hasil wawancara pada Bapak Mariyono :

*“Hubungan pada masa pandemic Covid-19 ini ya tidak ada masalah sama kita biasa saja adanya Covid-19, kami tetap berkumpul dan bercerita satu sama lain kan namanya juga dilaut yah jadi tidak ada pengaruhnya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang keluarga Bapak Mariyono mengikuti program pemerintah seperti memakai masker, jaga jarak dan suntik vaksin. Beliau menjawab keluarganya mengikuti program pemerintah dengan

suntik vaksin saja dan memakai masker jika berpergian namun jika melaut mereka tidak menggunakan masker. Berikut hasil wawancara Bapak Mariyono :

*“Keluarga kami mengikuti program pemerintah untuk suntik vaksin, jaga jarak dan pakai masker jika berpergian, tapi kalau melaut saya tidak pakai masker”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pendidikan anak-anak selama pandemic. Beliau menjawab selama pandemic anak-anak mereka sempat dirumahkan belajar dari rumah kurang lebih hampir 1 tahunan, lalu masuk sekolah kembali hanya saja waktu belajar cuma 2 jam. Berikut hasil wawancara pada Bapak Mariyono :

*“iya kemaren itu sekolah anak sempat diliburkan dan belajar dari rumah lewat Hp hampir 1 tahunan juga, lalu masuk sekolah lagi tapi cuma 2 jam sekolahnya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang kegiatan beribadah di mesjid selama pandemic. Beliau menjawab kegiatan beribadah tetap dilaksanakan hanya saja kegiatan untuk berkumpul kerumunan dibatasi. Berikut hasil wawancara pada Bapak Mariyono :

*“Kalau untuk beribadah tetap dilaksanakan agar tidak kosong juga tempat ibadah kita, hanya saja kalau berkumpul kerumunan terkadang mau ada acara-acara pesta itu yang dibatasi”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pengaruh nelayan selama pandemic dan sebelum pandemic ini. Beliau menjawab sebelum adanya pandemic tidak ada pengaruhnya diharga, dan selama adanya pandemic sangat berpengaruh turun hingga 50%. Berikut hasil wawancara pada Bapak Mariyono:

*“Kalau sebelum adanya pandemic ini alhamdulillah hasil penjualan meningkat terus, tapi selama adanya pandemic sangat berpengaruh yang tadinya dapat 80% sekarang turun hingga 50%”.*



Selanjutnya peneliti menanyakan tentang penghasilan sebelum dan saat pandemic *Covid-19* ini. Beliau menjawab sangat berpengaruh pada penghasilannya yang tadinya sehari dapat 300 ribu ini hanya sekitar 100 ribu saja.

Berikut hasil wawancara pada Bapak Mariyono:

*“Kalau penghasilan ya sangat berpengaruh sekali selama pandemic ini yang tadinya sehari bisa bawa pulang 300 ribu ini hanya 100 ribu saja. Alhamdulillahnya rumah kita tidak menyewa jadi masih bisa tercukupi untuk menutupi kebutuhan yang lainnya”.*

#### **4.2.4. Informan IV**

Seorang bapak yang bernama Paimin yang berusia 63 tahun ini memiliki pendidikan akhir tamatan sekolah dasar (SD). Keluarga informan ini terdiri dari istri dan empat orang anak. Dan masing-masing anak sudah lulus sekolah dan sudah ada yang berumah tangga. Bapak Paimin sendiri bertempat tinggal di Jln. Diponegoro Dusun VI Cinta Rakyat.

Bapak Paimin memulai bekerja sudah 30 tahun sebagai nelayan yang hanya khusus mencari kepiting saja setiap harinya, dimana disaat pasang mati kepiting lebih banyak bermunculan.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang bagaimana hubungan didalam masyarakat selama pandemic *covid-19* oleh Bapak Paimin yaitu tidak ada hubungan dan pengaruhnya didalam masyarakat mereka masih bisa berkumpul dan berbincang-bincang. Berikut hasil wawancara pada Bapak Paimin:

*“Hubungan pada masa pandemic Covid-19 ini ya tidak ada pengaruhnya biasa saja kami tetap seperti biasa berkumpul berbincang-bincang setelah pulang melaut karna sudah terbiasa seperti itu”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang keluarga Bapak Paimin mengikuti program pemerintah seperti memakai masker, jaga jarak dan suntik

vaksin. Beliau menjawab keluarganya mengikuti program pemerintah dengan suntik vaksin saja dan memakai masker jika berpergian namun jika melaut mereka tidak menggunakan masker. Berikut hasil wawancara Bapak Paimin:

*“Keluarga kami mengikuti program pemerintah untuk suntik vaksin, jaga jarak dan pakai masker jika berpergian, kalau pergi melaut kami sampai 3 orang kami masing-masing memakai masker, kalau sendiri tidaklah pakai masker”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pendidikan anak-anak selama pandemic. Beliau menjawab sebelum adanya pandemic anak-anak sudah lulus semua tidak merasakan sekolah diliburkan. Berikut hasil wawancara pada Bapak Paimin:

*“kalau untuk anak karna udah pada lulus semua sebelum adanya pandemic jadi tidak merasakan sekolah yang diliburkan, dulu sebelum adanya pandemic untuk sekolah ya sekolah aja libur cuma di hari minggu, tidak ada yang sampai dirumahkan”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang kegiatan beribadah di mesjid selama pandemic. Beliau menjawab tetap diadakan kegiatan beribadahnya namun hanya saja dibatasi dan diberi jarak. Berikut hasil wawancara pada Bapak Paimin:

*“kalau untuk ibadah dan kegiatan apapun itu kami tetap melaksanakan tapi dibatasi dan dikasih jarak lah, kalau dirumah tidak ada pakai jarak-jarak”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pengaruh nelayan selama pandemic dan sebelum pandemic ini. Beliau menjawab tidak ada pengaruh sebagai nelayan hanya saja pengaruhnya saat kepiting yang mau diekspor tidak bisa dikirim. Berikut hasil wawancara pada Bapak Paimin:

*“Kalau segi pengaruh dimasa pandemic ini gak ada pengaruhnya sama saya sebagai nelayan, Cuma disaat pengiriman keluar untuk mengekspor aja yang susah dimasa pandemic ini, ya akhirnya kalau gak saya jual di dekat sini ya saya makan sendiri hasil tangkapan tadi bersama keluarga”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang penghasilan sebelum dan saat pandemic *Covid-19* ini. Beliau menjawab sangat berpengaruh pada penghasilannya yang tadinya bisa di peroleh 500 ribu ini hanya sekitar 150 ribu saja. Berikut hasil wawancara pada Bapak Paimin:

*“kalau penghasilan ya sangat berpengaruh sekali selama pandemic ini yang tadi nya bisa bawa pulang sampai 500 ribu ini hanya 150 ribu saja. Ya disyukurin aja alhamdulillahnya rumah kita tidak menyewa jadi masih bisa tercukupi untuk kebutuhan yang lain”.*

#### **4.2.5. Informan V**

Bapak Asan Basri adalah seorang yang bekerja sebagai nelayan dengan pendidikan hanya tamatan sekolah dasar (SD). Keluarga bapak Asan terdiri istri dan empat orang anak, dimana anak pertama masih duduk dibangku sekolah menengah pertama (SMP), Anak ke dua duduk dibangku sekolah dasar (SD), anak ketiga dan keempat masih balita. Beliau bekerja sebagai nelayan untuk mencari ikan dilaut kurang lebih sudah 10 tahun. Beliau terkadang pergi bareng nelayan yang lain, terkadang sendiri juga. Dan untuk mencari ikan Bapak Asan masih menggunakan jaring sederhana yang di bentangkan lalu ditunggu.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang bagaimana hubungan didalam masyarakat selama pandemic *covid-19* oleh Bapak Asan Basri yaitu tidak ada pengaruh didalam masyarakat mereka masih bisa berkumpul di warung berbincang masalah tangkapan laut, ngopi dan santai sejenak. Berikut hasil wawancara pada Bapak Asan Basri :

*“Hubungan pada masa pandemic Covid-19 ini ya tidak ada berpengaruh dengan masyarakat, seperti hari-hari biasa saja kami lewati berkumpul diwarung ngopi, dan berbincang santai menceritakan hasil tangkapan laut”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang keluarga Bapak Asan Basri mengikuti program pemerintah seperti memakai masker, jaga jarak dan suntik vaksin. Beliau menjawab mereka menjalankan program pemerintah dengan memakai masker dan mengikuti program suntik vaksin. Berikut hasil wawancara Bapak Asan Basri :

*“Iya keluarga saya mengikuti program dari pemerintah seperti memakai masker dan suntik vaksin karna itu kewajiban dari pemerintah mau gak mau harus diikuti”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pendidikan anak-anak selama pandemic. Beliau menjawab selama pandemic anak-anak sempat dirumahkan kurang lebih 1 tahun. Berikut hasil wawancara Bapak Asan Basri:

*“iya kemaren sekolahnya anak-anak ini sempat diliburkan dan belajar dirumah, lama juga mereka libur kurang lebih hampir 1 tahun dirumahkan”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang kegiatan beribadah di mesjid selama pandemic. Beliau menjawab untuk ibadah tetap dilaksanakan hanya saja kegiatan berkumpul kerumunan dibatasi. Berikut hasil wawancara pada Bapak Asan basri :

*“Kalau beribadah tetap dilaksanakan, tapi untuk kegiatan seperti misalkan berkumpul sampai kerumunan itu dibatasi tidak boleh sampai berkerumun”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pengaruh nelayan selama pandemic dan sebelum pandemic ini. Beliau menjawab ada pengaruh dari segi inflasi masalah harga jual. Berikut hasil wawancara pada Bapak Asan Basri :

*“Kalau pengaruhnya ya ada dari segi inflasi dimana harga jual yang saya ekspor ke toke-toke menurun gak seperti biasa, yang biasanya saya jual ikannya 1kg 20 ribu ini jadi 18 ribu dan mau sampai 15 ribu”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang penghasilan sebelum dan saat pandemic *Covid-19* ini. Beliau menjawab berpengaruh pada penghasilannya yang hanya lepas untuk harian. Berikut hasil wawancara pada Bapak Asan Basri:

*“Kalau penghasilan sebelum adanya pandemic mau sampai 300 ribu. Tetapi semenjak adanya pandemic ini untuk harian dapatlah 100 ribu ya kadang 80 ribu”.*

#### **4.2.6. Informan VI**

Seorang Bapak bernama Misman yang berusia 52 tahun ini memiliki pendidikan akhir tamatan sekolah menengah pertama (SMP). Keluarga informan ini terdiri dari istri dan tiga orang anak. Anak pertama dan anak kedua sudah lulus sekolah, anak ketiga masih duduk dibangku sekolah dasar (SD). Bapak Misman sendiri bertempat tinggal di Jln. Diponegoro Dusun V Cinta Rakyat.

Bapak Misman bekerja sebagai nelayan ikan dan kepiting kurang lebih sudah 15 tahun lamanya. Bapak Misman hanya sebagai nelayan dengan memakai alat dan perlengkapan seadanya dengan memakai bubu/jarring.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang hubungan didalam masyarakat selama pandemic *covid-19* oleh Bapak Misman yaitu tidak ada pengaruhnya didalam masyarakat dimana biasanya mereka setelah pulang melaut mereka masih bisa berkumpul dan berbincang-bincang. Berikut hasil wawancara pada Bapak Misman:

*“Hubungan pada masa pandemic Covid-19 ini ya tidak ada pengaruhnya sama masyarakat disini, kalau ngumpul ya tetap ngumpul untuk berbincang membahas hasil tangkapan laut setelah pulang melaut”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang keluarga Bapak Misman mengikuti program pemerintah seperti memakai masker, jaga jarak dan suntik

vaksin. Beliau menjawab keluarganya mengikuti program pemerintah dengan suntik vaksin dan memakai masker jika berpergian, namun jika melaut mereka tidak menggunakan masker. Berikut hasil wawancara Bapak Misman:

*“Keluarga saya mengikuti program pemerintah untuk suntik vaksin, jaga jarak dan pakai masker jika berpergian saja, tapi kalau sedang dilaut saya tidak pernah pakai masker”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pendidikan anak-anak selama pandemic. Beliau menjawab selama pandemic anak mereka sempat diliburkan dalam beberapa bulan, lalu masuk sekolah kembali hanya saja waktu belajar mereka dikurangi. Berikut hasil wawancara pada Bapak Misman:

*“iya kemaren itu sekolah anak ini sempat diliburkan dan belajar dari rumah, ada juga kurang lebih 2 bulanan diliburkan tapi setelah itu masuk sekolah lagi tapi waktu jamnya dipercepat cuma 2 jam sekolahnya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang kegiatan beribadah di mesjid selama pandemic. Beliau menjawab untuk beribadah tetap dilaksanakan hanya saja kegiatan seperti kumpul kerumunan itu dibatasi. Berikut hasil wawancara pada Bapak Misman:

*“kalau untuk beribadah itu tetap dilaksanakan dengan dikasih jarak Cuma ngumpul-ngumpul itu tadi yang dibatasi takut ada kerumunan”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang pengaruh nelayan selama pandemic dan sebelum pandemic ini. Beliau menjawab sangat berpengaruh dari segi harga yang mau di ekspor. Berikut hasil wawancara pada Bapak Misman:

*“Kalau pengaruh sebelum dan selama adanya pandemic ini sangat ada pengaruh karna harganya itu anjlok dan turun drastis untuk mau kita ekspor juga tidak bisa”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang penghasilan sebelum dan saat pandemic Covid-19 ini. Beliau menjawab sangat berpengaruh pada

penghasilannya yang tadinya bisa di peroleh 80% ini hanya sekitar 30% saja.

Berikut hasil wawancara pada Bapak Misman:

*“kalau penghasilan ya sangat berpengaruh sekali selama pandemic ini yang tadinya bisa mencapai 80% terjual habis ini hanya 30% saja. Alhamdulillahnya rumah kita milik sendiri tidak menyewa jadi masih bisa tercukupi untuk menutupi kebutuhan yang lainnya”.*

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi**

Setiap manusia harus memiliki kehidupan yang layak seperti manusia lainnya. dalam menjalankan kehidupan harus mempunyai kelayakan di berbagai aspek seperti kelayakan mempunyai perekonomian yang baik, pekerjaan. Jika seseorang tidak bekerja bagaimana bisa mendapatkan makanan dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga, pendidikan yang merata, karena tanpa memiliki pendidikan itu sangat berpengaruh bagi kehidupan seseorang tersebut dikarenakan bagaimana seseorang bisa mencari tahu tentang masalah hidup mereka sendiri maupun orang lain dan membantu mencari solusi bagi masalah yang iya hadapi serta kesehatan yang baik agar bisa menjalankan pekerjaan dengan baik dan memenuhi kebutuhan lainnya menjadi lebih baik.

Ditambah dengan adanya masa pandemic *Covid-19* yang membuat kita terbatas dalam melakukan aktifitas-aktifitas diluar rumah yang menghambat pekerjaan kita. Dalam masa pandemic seperti sekarang banyak kondisi serta masalah yang dihadapi seseorang yang berubah setelah adanya pandemic tersebut. Sehingga membuat banyak sekali perubahan-perubahan bagi seseorang yang terkena dampak *covid-19* yang dimana mereka memiliki kondisi yang berubah

sangat drastic melalui dari sector ekonomi, sosial, serta kesehatan yang diterima dalam masa pandemic tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh dampak pandemic *covid-19* terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di Desa Percut :

#### **a. Pendapatan**

Sosial ekonomi adalah aktifitas yang menyangkut seseorang didalam hubungannya dengan orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Secara umum kondisi sosial ekonomi seseorang diukur melalui pekerjaan, pendidikan, perumahan dan pendapatan (Nadirah, 2021).

Adanya pandemic *Covid-19* akan membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan Nelayan sendiri khususnya masalah ekonomi sosial. Adanya perubahan-perubahan tersebut diharapkan para nelayan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi new normal sekarang ini, agar tujuan dari masyarakat nelayan untuk mempertahankan hidupnya bisa tercapai.

Sumber pendapatan nelayan yang selama ini mereka hasilkan dimasa pandemic menjadi terancam. Pemerintah harus memberikan solusi-solusi bagi para nelayan yang menurun drastis, perekonomian menjadi macet dan munculnya masalah-masalah lainnya. Untuk itu pemerintah harus lebih melakukan pendekatan baik berupa material maupun non material kepada masyarakat terutama pada nelayan yang juga terkena imbasnya oleh pandemic *Covid-19* ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para informan I sampai VI ditemukannya pendapatan yang berbeda-beda dari setiap informan. Dalam pendapatan tersebut adanya penurunan yang drastic terjadi pada



setiap informan sebanyak 50% dari sebelum pandemic karena adanya penurunan hasil ekspor tangkapan mereka akibat dari pandemic *covid-19*.

### **b. Pendidikan**

Pendidikan harus menjadi yang terdepan dalam mendapatkan mendukung kehidupan ekonomi sosial dan pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena akan memberi factor andil dalam menjamin peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Adapun dari beberapa informan yang diteliti 2 diantaranya berpendidikan SMA, 2 orang SMP dan 2 orang lagi berpendidikan SD.

Akan tetapi dalam mengoptimalkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maka di perlukan factor ekonomi karena factor ekonomi merupakan factor utama atau factor yang sangat mendukung untuk kelanjutan pendidikan. Jika ekonomi seseorang mengalami kesulitan maka proses pendidikannya terhambat atau bahkan mungkin akan terjadi terhentinya pendidikan yang disebabkan ketidak mampuan ekonomi keluarga.

Hasil wawancara yang peneliti dapat terhadap para informan-informan I-VI menghasilkan mereka tetap mengutamakan pendidikan anak-anak mereka walaupun pandemic *Covid-19* sempat membuat anak-anak mereka diliburkan kurang lebih 1 tahun lamanya tapi mereka tetap semangat menjalankannya agar anak mereka bisa memiliki jejak pendidikan serta karir yang bagus.

### **c. Kesehatan**

Kesehatan menjadi hal yang penting dalam kehidupan. Menjaga kesehatan merupakan upaya dalam pencegahan penyakit covid-19 yang saat ini sedang

berbahaya untuk kesehatan manusia, maka dari itu masyarakat nelayan harus mengikuti kebijakan pemerintah seperti mengikuti protokol kesehatan, memakai masker, jaga jarak dan suntuk vaksin, agar menyelamatkan diri, keluarga serta menyelamatkan orang lain.

#### **d. Tempat Tinggal**

Sebuah tempat tinggal digunakan untuk tempat bertinggal, tempat istirahat manusia serta tempat berlindung dari bahaya luar. Rumah merupakan salah satu fasilitas hidup yang harus dimiliki penduduk mengingat rumah merupakan kebutuhan primer.

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan I-VI menghasilkan memiliki kondisi tempat tinggal yang semuanya layak huni hanya saja ukuran yang berbeda dari masing-masing informan. Karena kebanyakan dari informan memiliki rumah dari hasil peninggalan orang tua terdahulu dan ada juga yang memang hasil dari usaha mereka sendiri.

#### **e. Interaksi Sosial**

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Proses interaksi sosial bisa menciptakan suasana yang baik haruslah memiliki hubungan yang baik.

Dimasa pandemic covid-19 sekarang ini sulit melakukan perjalanan, bahkan saat hari besar pun seperti ramadhan dan idul fitri maupun hari biasa, seluruh masyarakat dilarang melakukan kegiatan seperti mudik, hal ini mengakibatkan anggota keluarga yang berbeda kota tidak bisa pulang kekampung

halamannya, sehingga mereka hanya melakukan panggilan video call untuk melihat kondisi antar sesama keluarga.

Bukan hanya dengan keluarga akan tetapi interaksi sosial terhadap sesama nelayan pun juga penting dan harus terjalin dengan baik. Apalagi adanya masa pandemic semuanya saling membutuhkan antar sesama. Meskipun dilarang untuk berkumpul mereka para informan I sampai VI masih bisa berinteraksi bersama dan tetap melakukan kegiatan beribadah ditempat umum dan bertemu di tempat mereka berkumpul menciptakan suasana harmonis antar nelayan serta mencari tambahan informasi tabahan agar bisa mengetahui keadaan terbaru dimasa pandemi covid-19 yang terjadi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Alhamdulillah dengan rahmat, hidayat dan taufik Allah SWT, akhirnya penulisan hasil penelitian ini dapat diselesaikan. Dalam penutupan ini penulis mengutarakan beberapa kesimpulan.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dijelaskan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak pandemic *Covid-19* yang menyebabkan perubahan terhadap berbagai aspek kehidupan terganggu, dan saat ini kita sedang berada dimasa pandemic *Covid-19* yang mengharuskan masyarakat untuk tetap dirumah dan tidak berpergian pada tempat ramai dan membatasi kita dalam beraktivitas berpencaharian untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Pemerintah Desa juga membantu masyarakat dalam mengatasi dampak pandemic *covid-19* terhadap pendapatan ekonomi yang menurun, dengan memberikan bantuan pada setiap masyarakat yang terdampak pandemic *covid-19* serta mewajibkan setiap masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat agar sadar dan paham bahwa dampak *covid-19*, sangat berbahaya untuk kesehatan manusia, maka masyarakat harus tertib dan mengikuti kebijakan pemerintah dengan mengikuti protocol kesehatan

dengan baik agar menyelamatkan diri sendiri, keluarga serta menyelamatkan orang lain agar wabah ini cepat berakhir.

2. Agar masyarakat lebih memaksimalkan sumber daya dan potensi-potensi yang dimiliki agar dapat menambah penghasilan untuk terpenuhi kebutuhan rumah tangga.
3. Untuk mahasiswa agar mampu menjeli dalam melihat masalah ini dengan memahami masyarakat untuk hidup baru, memulai segalanya dari awal, lebih peduli, lebih serius dalam menangani dan menanggapi hal-hal kecil atau sepele, tidak meremehkan informasi dan berita yang beredar, tetap waspada, jaga diri sendiri, ikuti protocol dan ikuti saran dan prasarana di disituasi dan kondisi pandemic virus corona, tetap melakukan kegiatan sehari-hari namun tetap hati-hati kedepannya masyarakat semua bisa beradaptasi dengan apa yang sekarang terjadi sekarang di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* , 17-34.
- Arif Unwanullah, Y. S., & Astuty, H. S. (2020). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LERAN WETAN KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN TAHUN 2017.
- Asep Hamzah, H. S. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MASYARAKAT NELAYAN SEKITAR PPN KARANGANTU. *ALBACORE* , 073-081.
- Azwar, S. D. (2020). Dilemma of Prioritising Health and the Economy During COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Act-Med Indones-Indones Intern Med* , 196-198.
- David M. Morens, P. D. (2020). Pandemic COVID-19 Joins History's Pandemic Legion. *American Society For Microbiology* , 1-9.
- Debanjan Banerjee, M. V. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on psychosocial health and well-being in South-Asian (World Psychiatric Association zone 16) countries: A systematic and advocacy review from the Indian Psychiatric Society. *Indian Journal of Psychiatry* , 343-353.
- Fauzi, M. &. (2020). Pandemi COVID-19 di Asia Tenggara: intervensi dan upaya mitigasi. *Studi Pendidikan dan Pembangunan Asia* , 176-184.
- Fernando, W. M. (2020). Dampak Ekonomi dari COVID-19. *CEPR Press* , 45-46.
- Fitriani Kahar, G. D. (2020). The Epidemiology of COVID-19, Attitudes and Behaviors of the Community During the Covid Pandemic in Indonesia. *International Journal* , 1681-1687.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* , 146-153.
- Herlina Tarigan, J. H. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* , 457-479.
- Herninda Pitaloka, A. U. (2020). Dampak Ekonomi dari Covid-19. *Jurnal Inovasi Ekonomi* , 71-76.

- Indrawati, E. S. (2015). STATUS SOSIAL EKONOMI DAN INTENSITAS KOMUNIKASI KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA DI PANGGUNG KIDUL SEMARANG UTARA. *Jurnal Psikologi* , 52-57.
- Irwansyah, D. P. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 163-175.
- Jiumeng Sun, W. T. (2020). COVID-19 : Epidemiology, Evolution, and Cross Disciplinary Perspectives. *Trends in Molecular Medicine* , 1-13.
- Jungsik Noh, G. D. (2021). Estimation of the fraction of COVID-19 infected people in U.S. states and countries worldwide. *PLOS ONE* , 1-10.
- Liu, Y. C. (2020). The First Documented Coronavirus. *Biomedical Journal* , 328–333.
- Madekhan, M. (2018). Posisi Dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif . *Reforma : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.7, No. 2* , 62-69.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahiddin, Saleh, A., & Tanjung, Y. (2021). Konstruksi Sosial Pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1511.
- Pingkan Aditiwati, K. (2003). Kultur Campuran dan Faktor Lingkungan. *PROC. ITB Sains* , 147-162.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 100.
- Septiana, S. (2018). SISTEM SOSIAL-BUDAYA PANTAI: Mata Pencaharian Nelayan dan Pengolah Ikan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. *SABDA* , 83-86.
- Suwarno, R. A. (2019). PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT SINAR NIAGA SEJAHTERA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* , 60-62.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* , 59-70.
- Vladimir Z Chaplyuk, R. M.-S. (2021). COVID-19 and Its Impacts on Global Economic Spheres. *Modern Global Economic* , 824-833.

Whitehead, M. T.-r. (2021). Poverty, Health, and Covid-19 . *The Pandemic's Long Economic Fallout* , 372-376.

Zoundi, Y. T. (2021). Dampak Jangka Pendek dari Pandemi COVID-19. *Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (ESCAP)* , 4-13.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Irna Nahdiya  
Tempat/tgl lahir : Percut, 01 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Terunojoyo Dusun II Desa Percut  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Suhariono,SE  
Ibu : Sa'diah  
Alamat : Jl. Terunojoyo Dusun II Desa Percut

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 101779 Percut
2. SMP SWASTA AL-MAKSUM
3. SMA PAB 4 SAMPALI
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program studi Kesejahteraan Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi *Ketua*  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, *14 Des* 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : *IRNA NAHDIYA*  
N P M : *1803090015*  
Program Studi : *KESEJAHTERAAN SOSIAL*  
Tabungan sks : *12,7* sks, IP Kumulatif *3,70*

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Dampak Covid-19 terhadap Kehidupan Sosial ekonomi masyarakat Nelayan di Desa Perat Sei Tuan</i>	<i>X</i>
2	<i>Strategi Adaptasi Keluarga Nelayan di masa Pandemi covid-19 (Studi kasus di Desa Perat Sei Tuan)</i>	<i>X</i>
3	<i>Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Cinta Rakyat</i>	<i>X</i>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

*Pd: EFENDI AUGUS*

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

*088.18.0309.*

*( Irna Nahdiya )*

Medan, tgl. *14 Desember* 2021.

Ketua,

*(H. Muzahid, S. Sos. MSP.)*  
NIDN: *0128088902.*

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi *(Kesejahteraan Sosial)*

*(Efendi Agus, M.S.)*  
NIDN: *0101025902*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar ditubuhkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2018

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-2

### SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING Nomor : 1567/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **14 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

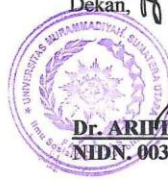
Nama mahasiswa : **IRNA NAHDIYA**  
N P M : 1803090015  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PERCUT SEI TUAN**  
Pembimbing : **Drs. EFENDI AGUS., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 008.18.309 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 20 Rajab 1443 H  
21 Februari 2022 M

Dekan,  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 16 - Februari 2022

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : IRNA NAHDIYA  
N P M : 1802090015  
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1567/SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 14 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PERCUT SEITUAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(*[Signature]*)

Pemohon,

(*[Signature]*)  
( IRNA NAHDIYA )



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 230/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ERIAWAN KENALI	18030960009	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. SHOHIBUL ANSHOR SIREGAR, M.Si	MENINGKATKAN MODAL SOSIAL YANG BERKELANJUTAN MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KOPI DI DESA BLANG SENTANG KECAMATAN BUKIT KABUPATEN BENER MERIAH
2	IRNA NAHDIYA	1803090015	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AGUS, M.Si.	DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PERCUT SEI TUAN
3	JEKRI SAPUANDI	1503090008	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI BURUH TANI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA BENER KECAMATAN KOTA PANJANG KABUPATEN GAYO LUES
4					
5					

Medan, 15 Rajab 1443 H

16 Februari 2022 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila merajawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : IRNA NAHDIYA  
N P M : 1803090015  
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Judul Skripsi : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PERCUT SEI TUAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	21/02-2022	Bimbingan pertama	
2.	23/02-2022	Bimbingan perbaikan penulisan uraian Teoritis	
3.	23/02-2022	Bimbingan penulisan Kerangka Konsep	
4.	07/03-2022	Bimbingan perbaikan penulisan Kerangka Konsep	
5.	18/07-2022	Acc Proposal skripsi	
6.	25/07-2022	Bimbingan Draft Wawancara dan Revisi isi wawancara.	
7.	15/08-2022	Bimbingan skripsi	
8.	01/09-2022	Revisi BAB IV skripsi	
9.	02/09-2022	ACC Sidang Meja Hijau	

Medan, 2.../09.....2022

Dekan,   
Ketua Jurusan,   
Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP) (H. Mujahiddin, S.Sos., MSP) (Drs. Etnes Yus Msi)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila diwajibkan surat ini agar dikehendaki  
kurva dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1110/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 28 Dzul Hijjah 1443 H  
27 Juli 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Percut Sei Tuan**  
**Kabupaten Deli Serdang**

di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan


Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **IRNA NAHDIYA**  
N P M : 1803090015  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL  
EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PERCUT SEI  
TUAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc: File.

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
DESA PERCUT**

Alamat : Jl. M. Yusuf Jintan No. 701 Desa Percut Telp. (061) 6990043

No : 150/ 131 /2022  
Lamp : -  
Hal : **Izin Penelitian (Riset)**

Percut, 28 Juli 2022

Kepada Yth :

**Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Medan.**

Dengan Hormat

Sehubungan dengan Surat dari **Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1110/KET/II.3AU/UMSU-03/F/2022** tanggal 27 Juli 2022 tentang **Memberikan Izin Penelitian** di Desa Percut dengan Mahasiswa yang ditugaskan yaitu :

Nama : **IRNA NAHDIYA**  
Nim : 1803090015  
Judul Skripsi : **" Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Percut Sei Tuan**

Telah Melakukan **memberi Izin Penelitian** di Desa Percut pada 28 Juli 2022 guna **Memberikan izin penelitian** dalam penyusunan skripsi.

Demikian hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang bapak berikan kami ucapkan terimakasih.

  
Kepala Desa Percut  
Kecamatan Percut Sei Tuan  
**ASPHARI SYAH S.Ag**

Cc. Peninggal



Acc.  
25/2/21

## Daftar Wawancara Di Desa Percut Sei Tuan

### Kepala Desa

1. Bagaimana cara bapak berinteraksi dengan masyarakat selama masa pandemic Covid-19 di Desa ini?
2. Bagaimana situasi dan kondisi masyarakat Desa selama pandemic Covid-19?
3. Apakah selama masa pandemic peraturan dari pemerintah seperti menjaga jarak, memakai masker, dan suntik vaksin sudah terlaksana?
4. Apakah selama pandemic covid-19 seperti beribadah dan kegiatan lainnya ditiadakan?

### Masyarakat Nelayan

1. Bagaimana hubungan didalam masyarakat selama pandemic Covid-19?
2. Apakah dimasa pandemic Covid-19 ini keluarga bapak mengikuti program pemerintah seperti memakai masker, menjaga jarak, dan suntik vaksin?
3. Bagaimana pendidikan anak bapak selama masa pandemic, apakah sekolahnya daring melalui rumah atau tidak?
4. Apakah selama pandemic covid-19 seperti beribadah dan kegiatan lainnya ditiadakan?
5. Dengan bekerja sebagai nelayan, apakah ada pengaruhnya selama masa pandemic dan sebelum masa pandemic?
6. Apakah tempat tinggal yang bapak tempati ini milik bapak sendiri atau menyewa?
7. Berapa penghasilan yang bapak peroleh sebelum dan sesudah adanya pandemic Covid-19 ?



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

SK-10



**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor: 1320/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : **Kesejahteraan Sosial**  
 Hari, Tanggal : **Rabu, 07 September 2022**  
 Waktu : **08.15 WIB s.d. Selesai**  
 Tempat : **Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	KHAIRUL ANWAR HARAHAP	1803090044	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN IBU RUMAH-TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LIDI KELAPA SAWIT DI DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
2	STEPHANIE PRILLIA PUTRI	1803090007	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Drs. EFENDI AUGUS., M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB GUNA MEWUJUDKAN KELUARGA KECIL MANDIRI (STUDI KASUS: KAMPUNG KB, DESA PULAU LAWAS, KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG, KABUPATEN KAMPAR)
3	IRNA NAHDIYA	1803090015	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Drs. EFENDI AUGUS., M.Si.	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PERCUT SEI TUAN
4	LINDA AZHARI	1803090023	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI DESA SIDODADI KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
5	GUNAWAN	1803090031	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Drs. EFENDI AUGUS., M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	KETERLIBATAN ANAK DALAM PEMENUHAN EKONOMI KELUARGA DI KUTA CANE ACEH TENGGARA

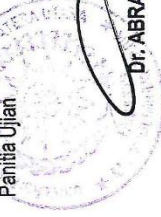
Medan, 06 Sya'far 1444 H  
03 September 2022 M

Ditetapkan oleh:



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Panitia Ujian



Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Notulis Sidang:

1.

## Dokumentasi Penelitian di Kampung Bagan Desa Percut









